

## Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Teknologi Informasi dalam Pengembangan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran IPAS

Dina Aulia Rismayanti, Irmalia Nuril Jannah, Nailah Rosyadah, Dewi Indrapangastuti

Universitas Sebelas Maret  
dinaauliarismayanti@gmail.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 21/9/2026

---

### Abstract

*This research is motivated by low student learning outcomes, which are believed to stem from a lack of engagement and creativity during instruction. Consequently, the inquiry learning model was selected; this model places students at the center of the learning process and boosts their participation through activities such as observation, investigation, and drawing conclusions. The study aims to determine the effectiveness of an information technology-based inquiry learning model in enhancing student learning outcomes and creativity within the context of IPAS (Natural and Social Sciences) education. A qualitative method was employed, utilizing a literature review approach that involved searching various sources—such as journals, research reports, and other scholarly materials—via databases including Google Scholar, Crossref, and Garuda, covering the publication period of 2016–2026. The findings from the review were synthesized, analyzed, processed, and summarized. The results demonstrate that implementing an information technology-based inquiry learning model effectively improves student learning outcomes and creativity in IPAS lessons. In conclusion, the information technology-based inquiry learning model is effective for implementation in IPAS instruction at the primary school level.*

**Keywords:** *Inquiry Learning Model, Science Learning, Learning Outcomes, Student Creativity*

### Abstrak

*Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar pada peserta didik yang diperkirakan berkaitan dengan rendahnya keaktifan dan kreativitas selama pembelajaran, sehingga dipilih model pembelajaran inquiry yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran serta meningkatkan partisipasi mereka melalui kegiatan mengamati, menyelidiki, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan model pembelajaran inquiry berbasis teknologi informasi dalam pengembangan hasil belajar dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan model studi literatur melalui penelusuran berbagai sumber pustaka, seperti jurnal, artikel laporan penelitian, dan sumber ilmiah lainnya melalui database Google Schola, Crossref, dan Garuda dengan rentang publikasi tahun 2016–2026. Dari hasil kajian yang diperoleh kemudian digabungkan, dianalisis, diolah, dan disimpulkan. Hasil kajian membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran inquiry berbasis teknologi informasi efektif meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Kesimpulannya, model pembelajaran inquiry berbasis teknologi informasi efektif diterapkan pada pembelajaran IPAS jenjang sekolah dasar.*

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Inquiry, Pembelajaran IPAS, Hasil Belajar, Kreativitas Siswa*



## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk membentuk generasi yang unggul dan berkualitas. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) berperan guna mengembangkan pola pikir ilmiah, kemampuan berpikir kritis serta kemampuan berinteraksi pada peserta didik. Selaras dengan penerapan kurikulum merdeka, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan wujud perpaduan materi IPA dan IPS yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan inkuiri peserta didik sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak terbatas pada fenomena alam, melainkan juga mencakup berbagai aktivitas sosial (Kurniawati et al., 2025). Pembelajaran IPAS perlu dirancang melalui aktivitas yang membiasakan peserta didik berpikir secara sistematis, logis, dan kritis sehingga mereka mampu untuk menemukan solusi terhadap permasalahan secara mandiri.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut membawa perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya menggunakan pendekatan konvensional, kini dituntut untuk berkembang menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan memanfaatkan teknologi digital. Namun, realitas menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran di sekolah dasar masih mengaplikasikan metode dalam bentuk pasif, sehingga peserta didik hanya memiliki peran sebagai penerima materi secara pasif karena pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (*teacher centered*) (Hidayatullah & Widhyastuti, 2025). Kondisi tersebut dapat mengurangi partisipasi siswa saat proses belajar mengajar dan berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis serta kreativitas, terlebih dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang membutuhkan kegiatan eksplorasi dan penyelesaian masalah.

Salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan partisipasi peserta didik yaitu model pembelajaran inkuiri. Model ini mengikutsertakan peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran melalui aktivitas penyelidikan untuk menemukan dan membangun pengetahuan berdasarkan permasalahan yang diberikan (Armaijn et al., 2024). Menurut Piaget dalam Bustomi et al. (2024) model pembelajaran inkuiri dirancang guna mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik melalui kegiatan penyelidikan yang sistematis sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan baru dengan percaya diri. Dalam konteks pembelajaran IPAS, model ini membimbing peserta didik memahami konsep secara mandiri melalui kegiatan penemuan. (Amalya et al., 2025).

Berbagai kajian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan keaktifan peserta didik. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan variasi temuan, terutama pada implementasinya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar pada era Kurikulum Merdeka. Selain itu, kajian yang secara khusus mengintegrasikan hasil-hasil penelitian mengenai efektivitas pada model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih terbatas. Kajian tersebut dilakukan untuk melihat keterkaitan antara penggunaan teknologi, penerapan inkuiri, kreativitas, dan hasil belajar dari peserta didik. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang dapat memberikan sintesis yang lebih menyeluruh terkait keefektifan model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada tingkat keberhasilan penerapan model tersebut guna

meningkatkan hasil belajar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilannya selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan dan mengembangkan alternatif pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif bagi peserta didik di sekolah dasar.

### METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Data penelitian diperoleh dengan mengkaji dan menganalisis sejumlah sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal, artikel, laporan hasil penelitian, serta sumber referensi lainnya (Hidayatullah & Widhyastuti, 2025). Kriteria inklusi meliputi artikel, buku, dan laporan penelitian yang membahas model pembelajaran inquiry pada pembelajaran di sekolah dasar, dipublikasikan pada tahun 2016–2026, dan tersedia dalam teks lengkap. Adapun kriteria eksklusi yaitu meliputi sumber yang tidak relevan dengan fokus penelitian, publikasi duplikat, dan sumber yang tidak tersedia dalam teks lengkap. Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka selanjutnya ditelaah secara sistematis dengan teknik analisis isi (content analysis). Sumber yang dikaji berfokus pada konsep pembelajaran inkuiri dan penerapannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Hasil analisis dari berbagai sumber tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah beberapa artikel kajian terkait Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Teknologi Informasi dalam Pengembangan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran IPAS:

**Tabel 1. Penelitian terkait Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Teknologi**

| No | Keterangan          | Penulis                | Judul Artikel                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                     |
|----|---------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Hasil Belajar Siswa | Sutimah & Tyas (2024)  | Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri di Sekolah Dasar: A Narrative Literatur Review                    | Model pembelajaran dengan pendekatan inkuiri efektif meningkatkan prestasi akademik dan mengasah sikap kritis siswa. |
| 2  |                     | Mulyanti et al. (2023) | Dampak Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa | Multimedia digital dan inkuiri terbimbing meningkatkan hasil belajar IPA dan keterampilan berpikir analitis siswa.   |
| 3  |                     | Fitria et al. (2023)   | Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA                                                          | Penggunaan metode inkuiri terbimbing terbukti berhubungan signifikan dengan meningkatnya hasil belajar.              |
| 4  |                     | Yupiter et al.         | Penerapan Model                                                                                                       | Penerapan                                                                                                            |

|   |             |                         |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                     |
|---|-------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |             | (2024)                  | Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa SDN Mulyorejo 1 Sukun                                      | pembelajaran berbasis inkuiri berkontribusi positif terhadap peningkatan pencapaian siswa dalam IPAS.                                                               |
| 6 | Kreativitas | Jamlludin et al. (2022) | Efektivitas Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Asam Basa Vinsensius | Siswa makin orisinal dan terperinci dalam berpikir, serta lebih berani menyampaikan hipotesis tak biasa yang logis.                                                 |
| 7 |             | Hardaningtya s. (2023)  | Studi Tentang Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa                        | Melalui model inkuiri terbimbing, siswa menjadi lebih aktif dan mampu mengasah kemampuan berpikir kritisnya selama pembelajaran.                                    |
| 8 |             | Detagory et al. (2024)  | Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Mind Mapping                           | Kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat melalui penerapan model inkuiri terbimbing berbantuan pemetaan pikiran ( <i>mind mapping</i> ).                          |
| 9 |             | Risti & Ain (2025)      | Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar                  | Model inkuiri mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan menganalisis, sehingga efektif memacu kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. |

#### A. Pengertian

Pembelajaran inkuiri merupakan sebuah model pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa yang mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses perumusan masalah, pengumpulan data, diskusi, dan komunikasi (Prasetyo & Rosy, 2021). Menurut Putri dalam Pramudya et al. (2022), pembelajaran inkuiri dirancang agar siswa mampu mengembangkan cara berpikir logis dan kritis melalui observasi dan eksperimen untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran inkuiri dapat dipahami sebagai model yang menempatkan siswa

sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan penyelidikan untuk membangun pengetahuan dan memecahkan masalah secara mandiri.

Menurut Fatmawati (2022), pembelajaran inkuiri memfasilitasi berkembangnya kreativitas siswa, yaitu kemampuan individual untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk karya dan produk bermakna. Fatmawiyati (2018), menambahkan bahwa kreativitas erat kaitannya dengan potensi seseorang untuk melahirkan dan mengembangkan hal baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghasilkan dan mengembangkan gagasan baru menjadi suatu karya, pemikiran, atau produk yang bernilai.

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh individu melalui proses belajar dan interaksi dengan lingkungan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu transformasi komprehensif dalam penguasaan kompetensi dan kemampuan yang merupakan dampak langsung dari proses pembelajaran dan bimbingan pendidik (Agusti & Aslam, 2022). Dengan demikian, pembelajaran inkuiri tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan kreativitas dan kompetensi holistik siswa melalui proses investigasi dan interaksi bermakna dengan lingkungan belajar.

## **B. Tantangan**

### **a. IQ Rendah**

Penerapan model inkuiri berbasis teknologi turut dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dasar siswa. Siswa dengan kemampuan intelektual terbatas cenderung mengalami hambatan dalam analisis, penalaran, dan pemecahan masalah.

### **b. Rendahnya Hasil Belajar Siswa**

Model pembelajaran yang diterapkan turut memengaruhi hasil belajar siswa. Padilla et al. (2024) menemukan bahwa guru yang hanya menjelaskan di papan tulis kemudian memberikan LKPD, dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa kurang optimal. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi kurang.

### **c. Kurangnya Kreativitas Peserta Didik**

Kreativitas menjadi salah satu kemampuan mendasar yang harus dikembangkan dalam pembelajaran abad 21. Suarjana et al. (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa kurang terlatih dalam mengasah kemampuan berpikir kreatif.

### **d. Kurangnya keterampilan dan pelatihan guru**

Keberhasilan inkuiri berbasis teknologi bergantung pada kemampuan guru memanfaatkan teknologi dan menerapkan strategi inkuiri. Literasi teknologi guru yang baik mendukung pembelajaran inovatif, sedangkan keterampilan terbatas membuat inkuiri kurang optimal.

## **C. Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri**

### **1. Pengaruh Inkuiri terhadap Hasil Belajar (Ranah Kognitif)**

Model inkuiri terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan model pembelajaran konvensional karena peserta didik menemukan konsep melalui *learning by doing*. Model pembelajaran inkuiri juga meningkatkan aspek afektif dan psikomotor (Shoimin dalam Prasetyo & Rosy, 2021). Pada aspek kognitif, peningkatan terlihat pada pemahaman konsep, mengingat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi.

### **2. Pengaruh Inkuiri terhadap Kreativitas Peserta Didik**

Dalam dunia pendidikan, kreativitas biasanya dinilai melalui keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*), yang meliputi kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi (Susilawati et al., 2025). Inkuiri memberikan ruang bagi siswa untuk mencari alternatif jawaban dan mengembangkan ide.

3. Korelasi Antara Kreativitas dan Hasil Belajar

Terdapat hubungan positif antara model pembelajaran inkuiri dengan kreativitas dan hasil belajar. Kreativitas yang berkembang melalui inkuiri dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan hasil belajar kognitif, terutama pada soal HOTS. Marfilinda et al., (2025) juga menemukan bahwa inkuiri berpengaruh terhadap kreativitas dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

**D. Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran IPAS**

Model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPAS terbukti meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Melalui kegiatan penyelidikan, siswa diarahkan untuk menemukan jawaban sendiri, sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep dapat berkembang (Maylia et al., 2024). Penyelidikan langsung membantu siswa memahami konsep, berpikir kritis, dan menghasilkan ide baru. Teknologi memperjelas konsep melalui simulasi, video, dan aplikasi digital serta memberi ruang berkreasi melalui infografis, video eksperimen, atau presentasi digital.

Pada materi perubahan wujud benda, model inkuiri dapat diterapkan dengan mengajak peserta didik mengamati fenomena es mencair melalui video atau simulasi digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat mendorong motivasi, keaktifan, dan pemahaman konsep peserta didik (Meilina & Afriyah, 2024). Selanjutnya, siswa merumuskan pertanyaan, menyusun hipotesis tentang pengaruh suhu, lalu melakukan percobaan dengan meletakkan es pada tempat bersuhu berbeda dan mencatat waktu mencair menggunakan stopwatch pada ponsel. Data dianalisis hingga siswa menyimpulkan bahwa suhu yang lebih tinggi menyebabkan es mencair lebih cepat. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk poster digital atau video pendek untuk mengembangkan kreativitas melalui produk berbasis teknologi.

**SIMPULAN**

Model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Melalui proses penyelidikan yang dilakukan secara bertahap, mulai dari mengidentifikasi permasalahan, melakukan pengamatan, memperoleh informasi, hingga merumuskan hasil temuan, siswa memperoleh pemahaman konsep yang lebih mendalam serta terlatih berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Integrasi teknologi memperkuat efektivitas inkuiri karena membantu memvisualisasikan konsep abstrak, memudahkan proses eksperimen, dan memberi ruang bagi peserta didik untuk menghasilkan produk digital yang inovatif.

Akan tetapi, implementasi model tersebut di Indonesia masih menemui sejumlah kendala, di antaranya adanya variasi kemampuan kognitif peserta didik, rendahnya kreativitas, keterbatasan literasi dan fasilitas teknologi, serta kurangnya pelatihan guru. Kendala ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih kuat agar inkuiri berbasis teknologi dapat berjalan optimal.

Implikasinya, sekolah dan guru perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta memperkuat kompetensi pedagogik inkuiri. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran inkuiri digital, analisis efektivitas pada berbagai jenjang, serta upaya mengatasi kesenjangan literasi teknologi di sekolah-sekolah. Dengan penguatan aspek tersebut,

model inkuiri berbasis teknologi dapat menjadi salah satu alternatif strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPAS secara berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 'Amalya, G., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2025). Eksplorasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dalam Memahami Pecahan Desimal Di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 15(2), 161–172. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v15i2.66277>
- Agusti, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Anisa Padilla, Winda Mey Lestari Munthe, W. A. (2024). Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Gotong Royong Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1625–1633. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7364> ISSN
- Armajin, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). No Title 済無No Title No Title No Title. 2, 306–312.
- Bustomi, Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). (KONSTRUKTIVISME)mrizal1, 46. Bustomi\_JRPP. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 16376–16383. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Fatmawati. (2022). *Kreativitas dan Intelegensi Fatmawati*. 4, 5076–5080.
- Fatmawiyati, J., Psikologi, M., & Airlangga, U. (2018). *Jati Fatmawiyati | Magister Psikologi Universitas Airlangga Page 1*. 1–21.
- Hardaningtyas. (2023). Studi Tentang Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Dalam. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 62–67. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i2.70>
- Hidayatullah, M. I., & Widhyastuti, K. L. (2025). Tinjauan Literatur: Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Literature Review: Effectiveness of Using Inquiry Learning Model in Science Learning in Elementary Schools. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(3), 228–234.
- Jamludin, Muddakir, I., & Wahyuni, S. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2019), 265–269. <http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/index>
- Kurniawati, D., Prijambodo, R. F. N., & Meita, N. M. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *BJSME: Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 5(1), 2477–2143.
- Lisa Fitria, Nurul Fauziah, N. A. (2023). PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA Lisa. *Jurnal Al Ulum*, 01(02), 11–18.
- Marfilinda, R., Nissa, A., Tulljanah, R., Rossa, R., Zuleni, E., Helmi, W. M., & Al-Mawla, M. A.-W. J. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 6(1), 34–42. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2247>
- Maylia, E. C., Amelia, A. P., Suwarna, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri, J. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p32-41>
- Meilina, D. M., & Afriyah, N. (2024). Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 387–400. <https://doi.org/10.29408/didika.v10i2.26436>
- Mulyanti, N. M. B., Gading, I. K., & Diki. (2023). Dampak Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Berpikir Kritis

- Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 109–119. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.59276>
- Pramudya, P. A., & Safrul, S. (2022). Analisis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8131–8138. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3749>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Risti, Y., & Ain, S. Q. (2025). Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 227–235. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i1.3936>
- Suarjana, I. K. A., Suranata, K., & Sari, N. M. D. S. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Siklus Tri Pramana Pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis DAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 SELAT*. 4(20), 196–207.
- Susilawati, A. E., Agu, J., & Yusuf, Y. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Prisma*, 8(1), 206–217. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i2.2388>
- Sutimah, & Dewi Nilam Tyas. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2941–2952. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8307>
- Weldy Nugroho Detagory, D. I. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 2548–6950.
- Yupiter, I. B., Miskatiningsih, S., & Triwahyuningtyas, D. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa SDN Mulyorejo 1 Sukun Pendahuluan Guna menjawab permasalahan di era modern , sangat penting bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan ilmiah . Oleh karena itu , pendidikan*. 1(2), 921–929.